

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja pada suatu perusahaan atau Industri, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan Magang Kerja Industri ini mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, Intelektual, sosial dan manajerial.

Magang merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti seluruh aktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Selama kegiatan magang berlangsung terkadang kerap kali terjadi perbedaan antara teori yang diperoleh dalam bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara mengikuti seluruh aktivitas kegiatan pada perusahaan atau industri atau instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI) dan menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilaksanakan di PT. Djarum, pada produksi rokok dengan merk dagang Djarum 76 di SKT Terban.

PT. Djarum Kudus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok dan salah satu perusahaan rokok di Indonesia yang memproduksi rokok dengan jumlah besar. Perusahaan ini mengolah dan menghasilkan jenis rokok kretek dan cerutu. Ada tiga jenis rokok yang masyarakat kenal selama ini. Tiga jenis rokok itu yaitu: rokok Cerutu (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (Terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret).

PT. Djarum dalam produksi rokoknya masih menggunakan sistem padat karya, ini terbukti PT. Djarum Kudus mempunyai 24 brak sigaret kretek tangan (SKT), dengan perbandingan jumlah produksi rokok perharinya adalah 2 : 1 dengan sigaret kretek mesin (SKM).

Brak SKT Terban memproduksi rokok dengan merk dagang Djarum 76 12 batang dan Djarum 76 16 batang. Dalam industri rokok kretek tangan faktor yang menjadi titik berat adalah masalah konsistensi mutu akan produk rokok kretek batangan itu sendiri. Brak SKT Terban PT. Djarum Kudus melihat adanya peluang pasar akan rokok kretek dengan kualitas mutu yang terjamin dengan konsistensi yang tinggi dibandingkan produksi rokok kretek tangan milik perusahaan atau industri lainnya.

DQMS adalah Djarum Quality Management System. PT. Djarum Kudus sangat mengutamakan aspek kualitas produk, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang tercermin dalam implementasi “Djarum Quality Management System”. DQMS ini membuat PT. Djarum terus melakukan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas rokok dengan harapan mampu memuaskan keinginan konsumen, serta menjaga aset sumber daya manusia agar terus dapat memproduksi rokok dengan kualitas baik.

Dengan penerapan DQMS diharapkan mutu produk akan semakin baik dengan memperhatikan mutu rokok, lingkungan kerja, keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja, maka terciptalah suatu mutu yang baik dalam proses produksi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang kerja industri ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan.

2. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan mampu memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya magang kerja industri ini, adapun beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Menjelaskan tahapan kegiatan di PT. Djarum, khususnya pada proses pengendalian mutu rokok sigaret kretek tangan Djarum 76 di Brak SKT Terban.
2. Menjelaskan tentang sistem manajemen mutu rokok sigaret kretek tangan Djarum 76 yang ada pada Brak SKT Terban PT. Djarum.
3. Menjelaskan tentang proses sortir rokok batangan Djarum 76 sesuai dengan *Work Instruction* (WI) yang ada pada SKT Terban PT. Djarum.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Djarum bagian SKT Terban yang beralamatkan di Jalan Raya Pati-Kudus Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yang dilaksanakan selama 3 bulan / 512 jam, dimulai pada tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.